

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

New Puas Motor Semarang pertama kali berdiri pada tahun 1997 yang didirikan oleh Bapak Sujadi Lukito yang berada di Jalan Sriwijaya. Pada awalnya, *showroom* ini bergerak di bidang penjualan suku cadang serta *service* motor dan mobil yang mempunyai 6 pegawai. Kemudian pada tahun 2000, berubah nama menjadi New Puas Motor Semarang. Dalam kurun waktu tiga tahun (1997-2000), terjadi banyak perubahan di New Puas Motor Semarang sendiri sebagai *showroom* yang terus bertumbuh dengan pesat sejalan dengan kemajuan jaman. Dalam menghadapi tantangan jaman yang semakin sengit, *showroom* ini perlu untuk mengembangkan usahanya dalam rangka penguatan skala bisnisnya. Maka pada tahun 2000, salah satu yang difokuskan dan diunggulkan adalah usaha jual beli mobil bekas berkualitas serta rental mobil.

Metode perhitungan yang dilakukan New Puas Motor Semarang menimbulkan kesulitan dalam menyajikan biaya yang akurat karena pembebanan biaya *overhead* dilakukan hanya berdasarkan jam mesin dari tiap-tiap jenis produk, sedangkan proporsi sumber daya yang diserap oleh tiap jenis produk berbeda.

Penggunaan satu pemicu biaya seperti unit produksi dapat menyebabkan terjadinya distorsi biaya produk dalam penentuan harga pokok produk. Dengan demikian, untuk menghasilkan perhitungan harga pokok yang akurat maka diperlukan

suatu metode perhitungan yang tepat yaitu dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC).

Penetapan harga pokok produk sangatlah penting bagi manajemen untuk menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba rugi periodik, menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca (Mulyadi, 2013). Agar harga pokok tersebut dapat ditetapkan, diperlukan suatu informasi yang akurat mengenai biaya yang terjadi pada proses produksi. Informasi mengenai biaya-biaya yang terjadi inilah yang diperlukan pihak manajemen dalam memonitor aktivitas, menilai profitabilitas perusahaan, dan penentuan harga jual produk. Salah satu caranya adalah dengan mengalokasikan biaya dengan sebaik-baiknya.

Adapun data laporan keuangan New Puas Motor Semarang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Harga Jual New Puas Motor Semarang**

| Semester   | Semester I 2016 | Semester II 2016 | Semester I 2017 |
|------------|-----------------|------------------|-----------------|
| Pendapatan | 5,672,885,100   | 5,583,721,570    | 5,662,859,055   |
| Pembelian  | 5,456,969,900   | 5,358,703,594    | 5,443,281,781   |
| Biaya      | 106,741,200     | 106,587,462      | 149,648,205     |
| Laba       | 109,174,000     | 118,430,514      | 69,929,069      |

Sumber : New Puas Motor Semarang, 2017

Berdasarkan data diatas dengan menggunakan data tersebut New Puas Motor Semarang tidak dapat memberikan informasi secara akurat sehingga New Puas Motor Semarang perlu untuk memperbaiki pelaporan keuangan sehingga dapat memberikan

informasi yang lebih akurat. Dengan keterbatasan penyusunan laporan keuangan yang terdapat di New Puas Motor Semarang maka New Puas Motor Semarang perlu untuk mengantisipasi dengan memperbaiki sistem keuangan di New Puas Motor Semarang. Salah satunya adalah dengan metode ABC. Dalam hal ini, metode ABC adalah suatu sistem akuntansi biaya yang berfokus pada aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk. Aktivitas menjadi dasar penghitungan biaya produk yang fundamental. Dengan demikian, produk merupakan objek yang menyerap Aktivitas, aktivitas-aktivitas mengkonsumsi sumber daya, dan sumber daya yang digunakan dapat diperhitungkan menjadi biaya.

Metode ABC dapat menelusuri setiap jenis biaya kepada aktivitas-aktivitas dan dapat ditentukan pemicu biayanya serta dapat ditentukan sesuai dengan proporsi pemakaian sumber daya pada masing-masing jenis produk. Oleh karena itu, metode ABC memungkinkan perusahaan membebankan biaya-biaya kepada tiap-tiap jenis produk secara adil.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapakah harga pokok produk berdasarkan perhitungan New Puas Motor Semarang?
2. Berapakah harga pokok produk berdasarkan metode *activity based costing* (ABC) pada New Puas Motor Semarang?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui berapa harga pokok produk berdasarkan perhitungan New Pwas Motor Semarang dengan metode konvensional dan berapa harga pokok produk berdasarkan metode *activity based costing* (ABC).

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih luas tentang harga pokok produk dan berguna sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan sebagai panduan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian pada masalah yang sama.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan tentang penerapan *activity based cost system* dalam menetapkan harga pokok produksi.